

ABSTRAK

Levia Febrialisti, NIM 4182220012 (2018), Etnobotani Tumbuhan dalam Upacara Adat Pernikahan Suku Mandailing di Desa Sekitar Kawasan Taman Nasional Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan sistem kepercayaan, sistem pengetahuan lokal, praktek pemanfaatan tumbuhan, dan mengetahui nilai kepentingan budaya atau ICS spesies tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan Suku Mandailing di desa sekitar kawasan TNBG Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian bersifat kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dokumentasi, *focus group discussion* (fgd), koleksi sampel tumbuhan dan pembuatan herbarium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan Suku Mandailing berjumlah 43 spesies yang tercakup dalam 20 famili tumbuhan. Spesies yang paling banyak digunakan berasal dari famili Musaceae sebanyak 6 spesies. Habitus herba dominan digunakan dalam upacara adat pernikahan dengan persentase 56%. Organ daun merupakan organ tumbuhan yang paling banyak digunakan dengan persentase 27%. Tumbuhan-tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan dibudidayakan oleh masyarakat dengan persentase sebesar 46%. Tumbuhan dengan nilai kepentingan budaya atau ICS tinggi terdapat pada *burangir* (*Piper betle* L.), *sontang* (*Uncaria rhynchophylla* Miq.), *pining* (*Areca catechu* L.), dan *timbako* (*Nicotiana tabacum* L.) dengan nilai ICS 96.

Kata kunci: *Etnobotani, upacara adat pernikahan, sistem kepercayaan, pengetahuan lokal, praktek pemanfaatan, ICS, Suku Mandailing*



ABSTRACT

Levia Febrialisti, Nim 4182220012, Etnobotany Of Plants In The Mandailing Traditional Wedding Service In The Village Around The Batang Gadis National Park Area Mandailing Natal Regency.

This study aims to document belief systems, local knowledge systems, plant utilization practices, and find out the cultural importance or ICS of plant species used in traditional Mandailing wedding ceremonies in villages around the TNBG area. The research method is qualitative and quantitative. Data was collected through semi-structured interviews, participatory observation, documentation, focus group discussions (FGD), collection of plant samples and making herbarium. The plants used in the traditional Mandailing wedding ceremony are 43 species which are included in 20 plant families. The most widely used species came from the Musaceae family as many as 6 species. The dominant herbal habitus is used in traditional wedding ceremonies with a percentage of 56%. Leaf organs are the most widely used plant organs with a percentage 27%. Plants used in Mandailing wedding ceremonies are widely cultivated by the community with a percentae of 46%. Plants with high ICS value were found in *burangir* (*Piper betle* L.), *sontang* (*Uncaria rhynchophylla* Miq.), *pining* (*Areca catechu* L.), and *timbako* (*Nicotiana tabacum* L.) with an ICS value of 96.

Keywords : *Etnobotany, wedding ceremony, belief system, local knowledge, practice, ICS, Mandailing tribe*

